

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.⁶⁹

Senada dengan Ebbut sebagaimana dikutip oleh Wiratmadja Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.⁷⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian MI Muhammadiyah 02 Rowosari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 4 Maret 2013 sampai 4 April 2013.

C. Subyek Penelitian

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari berjumlah 20 dimana laki-laki ada 10 dan perempuan ada 10

D. Kolaborator

Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang

⁶⁹ Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

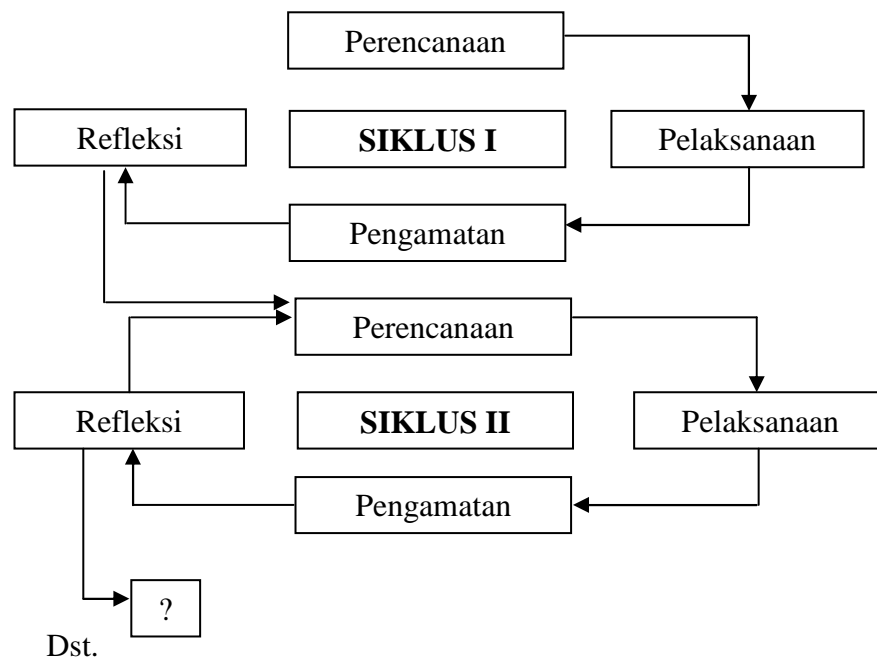
⁷⁰ Wiriatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.⁷¹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari yaitu Anisah, S.Pd.I

E. Rancangan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.

Model Spiral dari Kemmis dan Taggart⁷²



⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm.

⁷² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 4 tahap. Secara rinci prosedur penelitian tindakan ini sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Membuat RPP.
- 2) Menyusun LOP (Lembar Observasi Siswa)
- 3) Menyusun kuis (tes)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu melaksanakan model *jigsaw* pada pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari telah direncanakan diantaranya:

- 1) Guru menerangkan materi shalat id,
- 2) Guru mempersilakan siswa untuk bertanya
- 3) Guru membagi siswa dalam lima kelompok dan tiap kelompok asal terdiri dari 4-5 orang.
- 4) Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan sub bab dalam shalat id.
- 5) Sub pokok bahasan tersebut yang telah dipelajari dalam kelompok asal akan dipelajari oleh kelompok ahli.
- 6) Kelompok ahli ini berasal dari tiap-tiap anggota dari kelompok asal. Kelompok ahli merupakan kelompok yang mewakili sub pokok bahasan yang dipelajari.
- 7) Tugas masing-masing kelompok adalah bahwa setiap anggota dari kelompok asal bertanggung jawab atas materi yang akan dipelajarinya dalam kelompok ahli (*expert group*).
- 8) Ketika utusan anggota kelompok asal berkumpul dalam lima kelompok ahli, maka setiap kelompok ahli anggotanya menjadi 5 orang. Kemudian tugas kelompok ahli tersebut adalah mendiskusikan materi yang telah ditetapkan dalam kelompoknya.
- 9) Setelah selesai kelompok ahli belajar di kelompok ahli, kemudian masing-masing anggota kembali dalam kelompok asal untuk

menginformasikan hasil atau materi yang didapatkan dari kelompok ahli.

- 10) Setelah selesai mempelajari materi dalam kelompok ahli, masing-masing anggota kembali pada kelompok asal.
- 11) Kelompok asal inilah kemudian masing-masing kelompok mengerjakan lembar kerja siswa (LKS).
- 12) Hasil pekerjaan kelompok kemudian dipresentasikan oleh kelompok masing-masing dengan cara mengacak ketujuh kelompok secara bergantian
- 13) Guru mengklarifikasi
- 14) Guru memberikan kuis
- 15) Guru menutup dengan berdo'a

c. Observasi dan evaluasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus I.
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Mencarikan Alternatif pemecahan.
- 3) Membuat satuan tindakan (pemberian bantuan).

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan berdasarkan refleksi pada siklus I yang telah direncanakan.

c. Observasi

Kolaborator mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari.

d. Refleksi

- 1) Meneliti hasil kerja siswa terhadap kuis yang diberikan
- 2) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pengajaran pada siklus II
- 3) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*observasi*)

Sebagai metode ilmiah, observasi dapat diartikan sebagai pengamatan yang meliputi pemusatan perhatian terhadap subyek dengan menggunakan seluruh alat inderanya.⁷³

Metode pengamatan (*observasi*), cara pengumpulan datanya terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti, populasi (sampel).⁷⁴ dalam hal ini penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam observasi dengan melaksanakan proses pembelajaran.

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari.

⁷³ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian suatu Tindakan Dasar*, (Surabaya: Sie Surabaya, 2001), cet. 4, hlm. 40

⁷⁴ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 158

2. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis.⁷⁵

Sumber dokumentasi pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan dokumen baik resmi maupun yang tidak resmi.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari seperti RPP, LOS, nilai.

3. Tes

Metode tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.⁷⁶

Metode tes oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan prestasi belajar siswa setelah melaksanakan proses pembelajaran fiqih materi pokok shalat id di kelas IV MI Muhammadiyah 02 Rowosari.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen evaluasi

Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh hasil yang telah sesuai dengan kenyataan yang dievaluasi. Sedang bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa adalah soal pilihan ganda sebanyak 10 soal, dimana setiap item yang benar nilai 1, dan salah 0.

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm 23

⁷⁶ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Tabel 3.1
Model Penilaian Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Ketuntasan
1			
2			

Keterangan: model penilaian di atas untuk merekap nilai tes siswa

2. Lembar observasi

Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran.

Tabel 3.2
Lembar Observasi

No	Nama	Aspek Pengamatan				Jumlah Aktifitas
		A	B	C	D	
JUMLAH						

Keterangan :

A. Siswa aktif memperhatikan keterangan guru

B. Siswa aktif dalam kerja kelompok Asal

C. Siswa aktif dalam kerja kelompok ahli

D. Siswa aktif dalam diskusi kelas

H. Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, data-data hasil kuis siswa dan pengamatan keaktifan siswa dikumpulkan di hitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus nilai rata-rata : } X = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa

Rumus persentase ketuntasan belajar :⁷⁷

$$p = \frac{\sum \text{SiswayangTuntasBelajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100$$

Kriteria Hasil Belajar dan Keaktifan Belajar⁷⁸

No	Presentase	Keterangan
1	85% - 100%	Sangat Baik
2	70% - 86%	Baik
3	55% - 69%	Sedang
4	50 - 54%	Kurang
5	0% - 49%	Sangat Kurang

I. Indikator Penelitian

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Terjadi peningkatan prestasi belajar siswa berdasarkan hasil jawaban kuis dengan nilai minimal 70 sebanyak 85%.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori aktif dan aktif sekali yang mencapai 85 %.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 263

⁷⁸ Marno, *Strategi dan Metode Pengajaran: Menciptakan Keterampilan Mengajar yang Efektif dan Edukatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 73